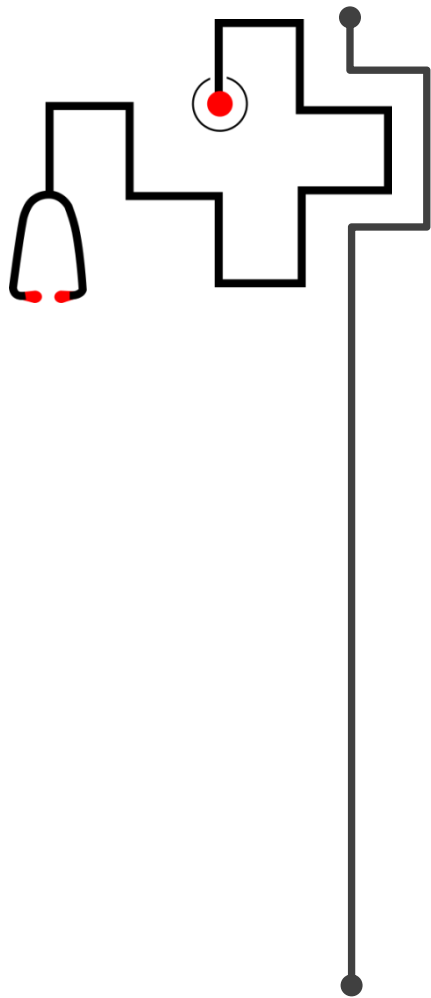


Biopsychology Development

Oleh : Saidah Rauf



Objectives :

Mental Health Development

01 Reproductive

02 Children

03 Adult

04 Elderly



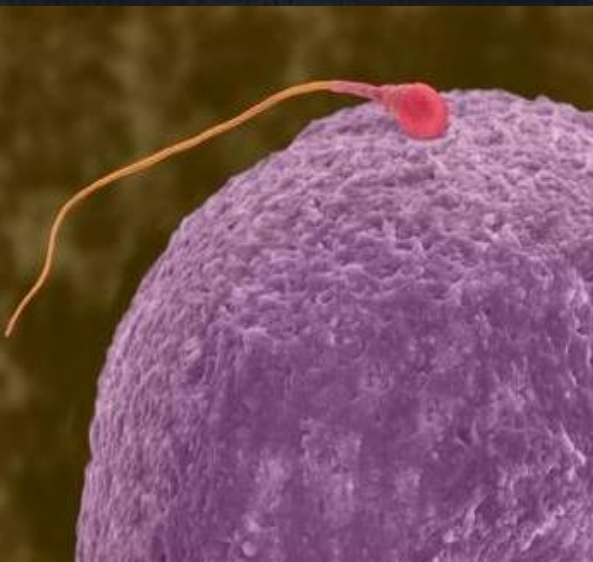
Introduction

Pertumbuhan dan perkembangan terjadi sepanjang kehidupan



FIGURE 3-1. The human dimensions. All of these interdependent parts compose the whole person.

Perkembangan dan perilaku manusia dikaji secara mendalam pada setiap tahapan, dengan fokus berbeda pada perubahan mental

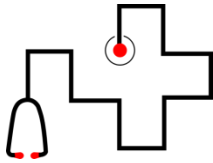


Perkembangan Reproduksi



Reproduksi

Perkembangan Reproduksi

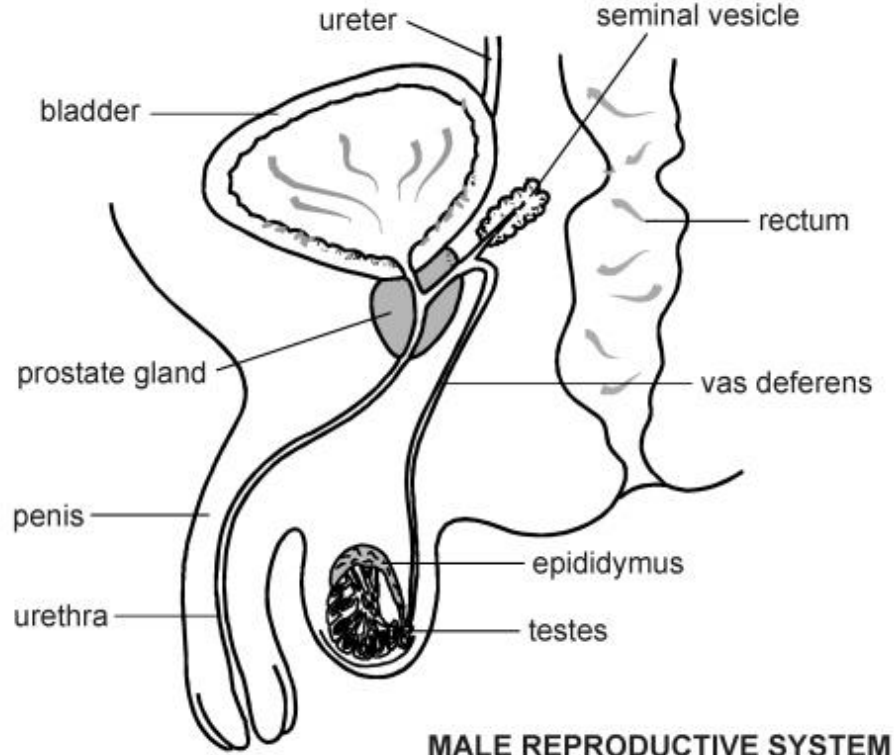


Tahap pertumbuhan & perkembangan manusia berawal dng adanya reproduksi

Reproduksi manusia dimulai dengan tahap *fertilisasi* atau *pembuahan*

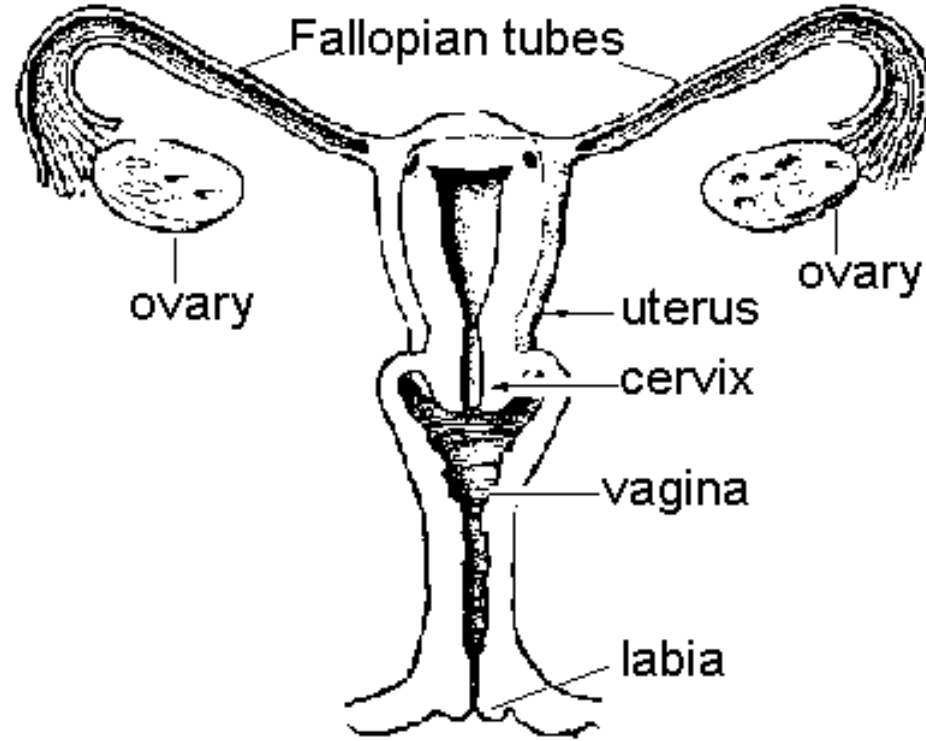
Male Reproductive System

- Label the diagram



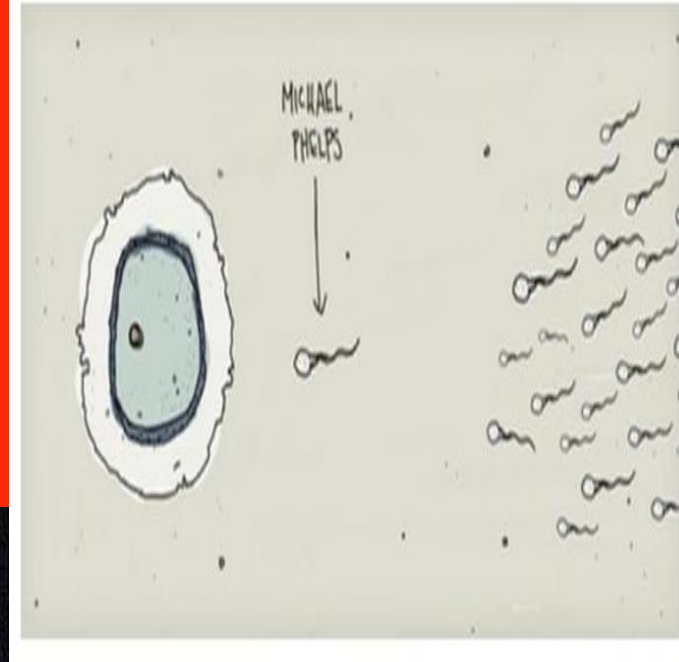
Female Reproductive System

- Label the diagram



Fertilisasi

- Pertemuan antara sel telur dan sel sperma disebut dengan fertilisasi
- Hasil fertilisasi selanjutnya disebut dengan zigot



Tahap perkemabnagn manusia

Sel sperma

Sel telur

Zigot



Embrio

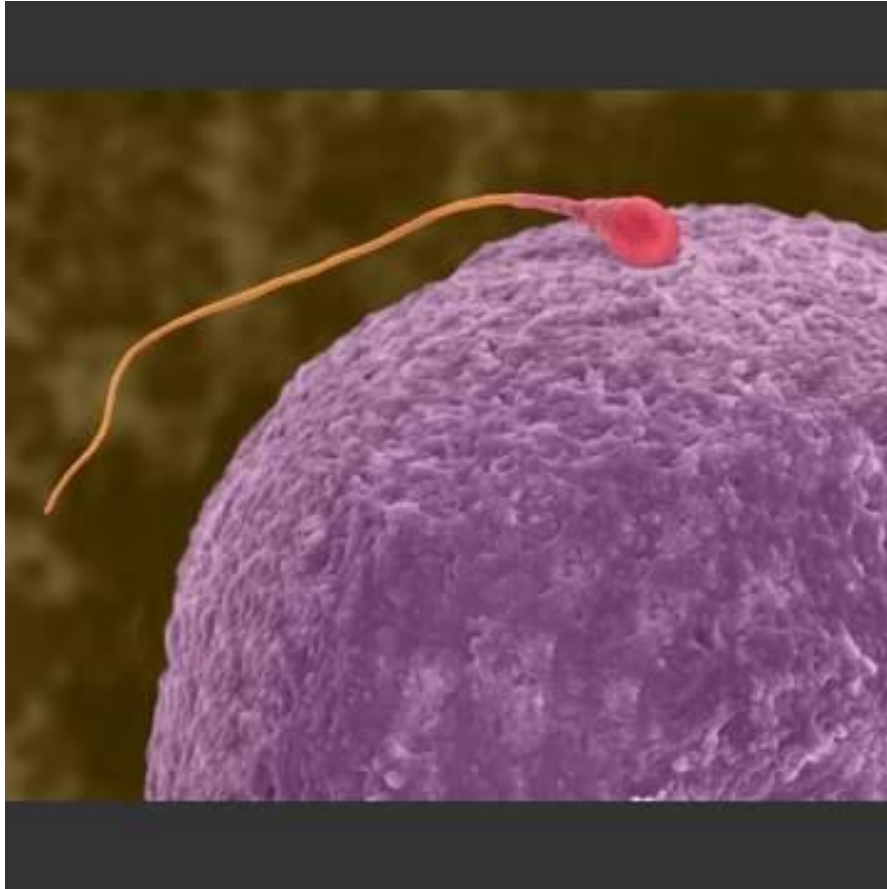


Fetus



Newborn

Fertilization



Embryo Stage



Fetal Stage

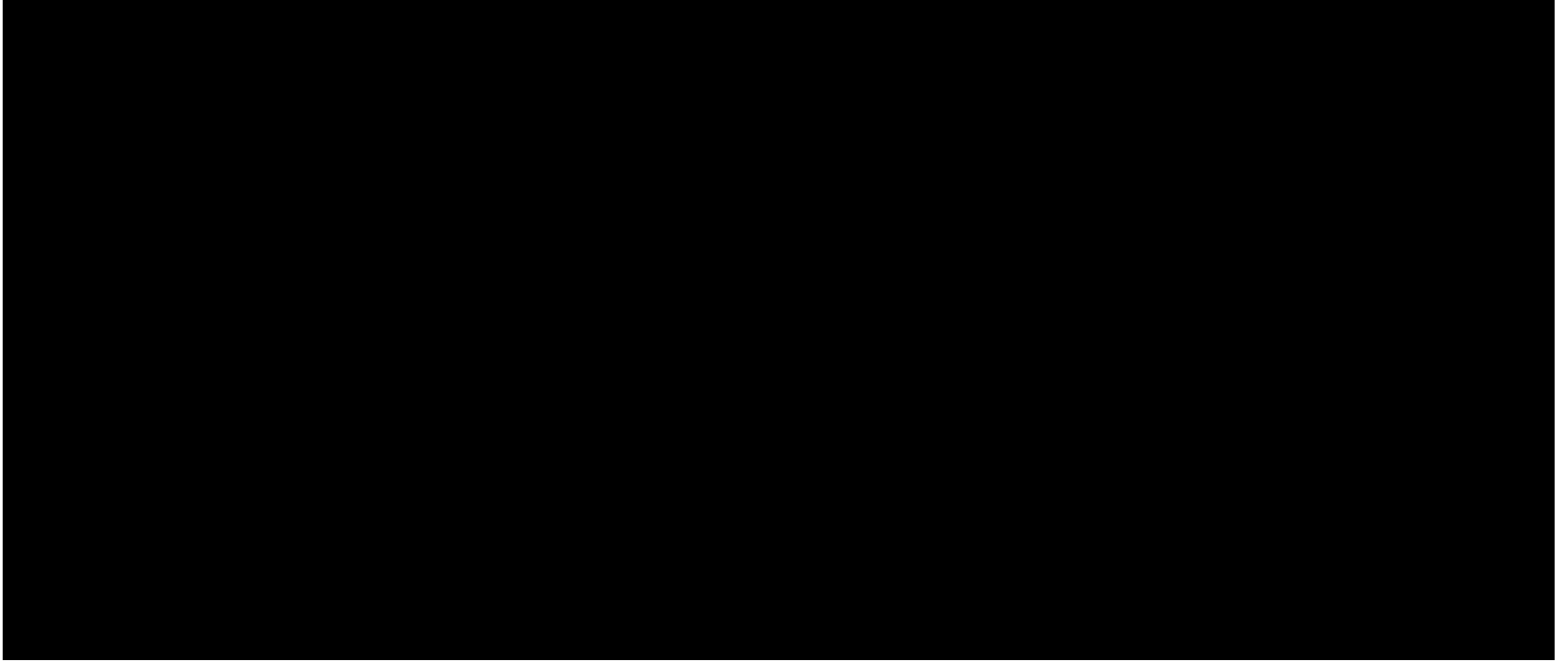


Newborn Stage.....awww... a baby

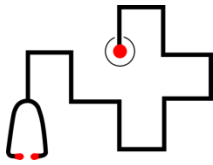


Baby growth in womb

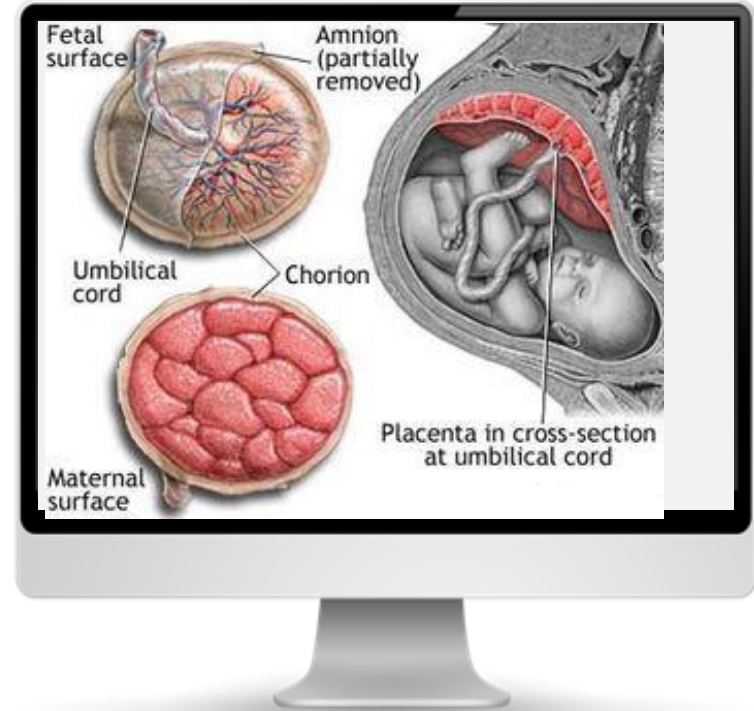
(<https://www.youtube.com/watch?v=Z6qsvKS4Q10>)



Pertumbuhan fetus



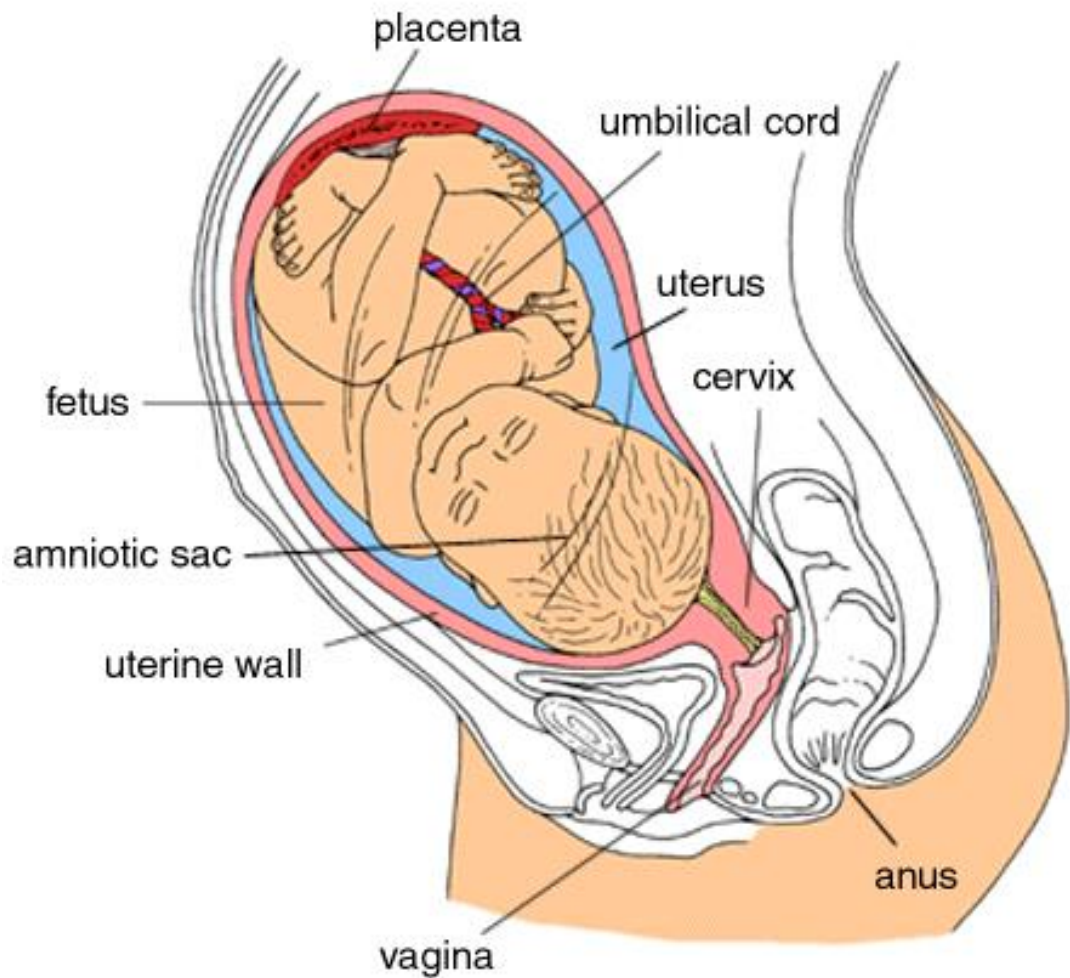
- **Nutrisi** dihantarkan dari ibu, melalui **placenta** dan **umbilical cord** menuju fetus
- **Sampah/sisa metabolisme** dibawa dengan **cara sebaliknya**, kembali ke pembuluh darah ibu



TRANSPORT ke fetus melalui plasenta

- Segala sesuatu yang **diterima** fetus (usually good things)
 - » Oxygen
 - » Nutrients
 - » Water

 - » Not so good (alcohol, drugs, nicotine, viruses, bacteria)
- Segala sesuatu yang diberikan oleh fetus (usually bad things)
 - » Carbon Dioxide
 - » Wastes
 - » Water





Periode Antenatal
Hamil-melahirkan



Periode Postnatal
setelah melahirkan – 1 tahun

Permasalahan mental yang sering
ditemukan :
Depresi dan kecemasan

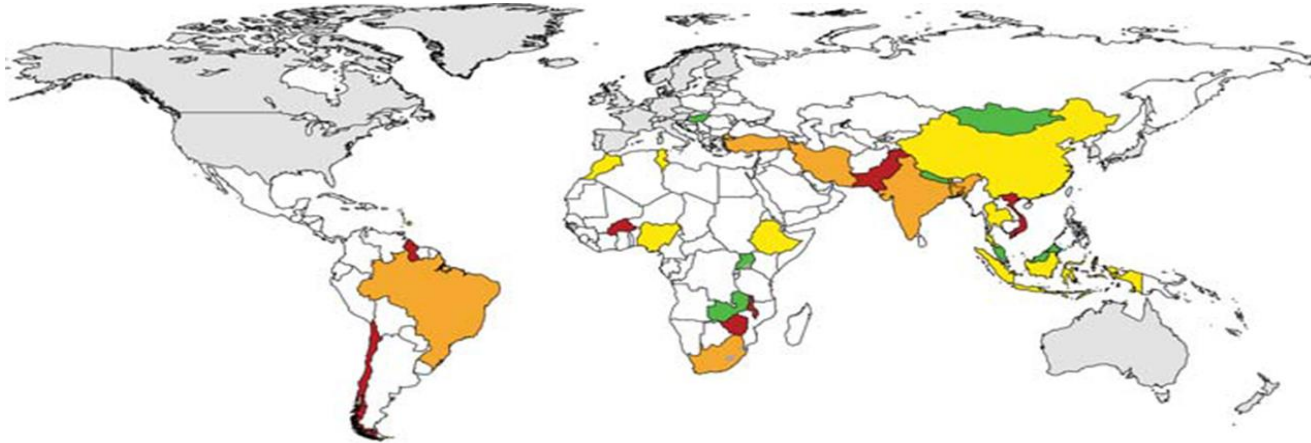


Baby blue or postpartum depression

(<https://www.youtube.com/watch?v=YYIuOcV79Sc>)



Prevalensi Depresi perinatal



Low and middle income countries



Parsons et al., 2011

Dampak Depresi perinatal

Terhadap ibu:

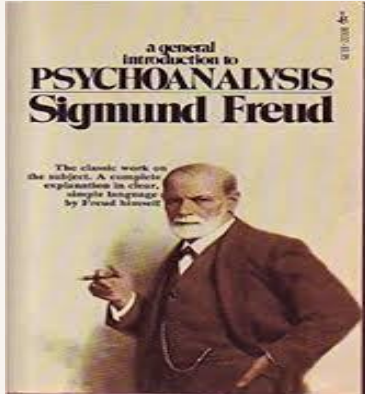
- Risiko komplikasi postpartum meningkat
- Fungsi sosial buruk
- Menurunnya produktivitas
- Gangguan kognitif
- Ide bunuh diri

Terhadap janin/anak

- BBLR
- Hambatan perkembangan
- Perkembangan kognitif buruk
- Beresiko tinggi untuk
 - Stunting
 - Penyakit infeksi
 - Imunisasi tidak tuntas

Fisher et al., 2012; Bonari et al., 2004; Grote et al., 2010; Surkan et al., 2011; Rahman et al (2013); Patel et al, 2004 & Rahman, 2007.

Teori Perkembangan Mental



Sigmud Freud

Psikoseksual

1856 - 1939

Austria



Eric Ericson

Psikososial

1902 - 1994

Jerman



**Robert Havighurst
(1900-1991)**

Robert Havighurst

**Developmental
task**

1900 - 1991

USA

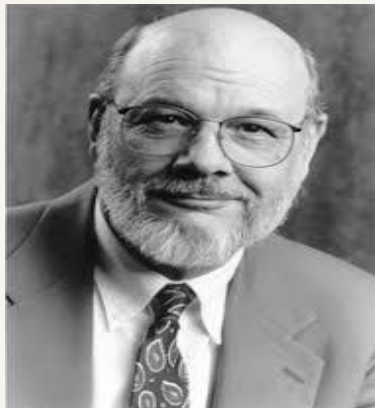


Jean Piaget

**Perkembangan
Kognitif**

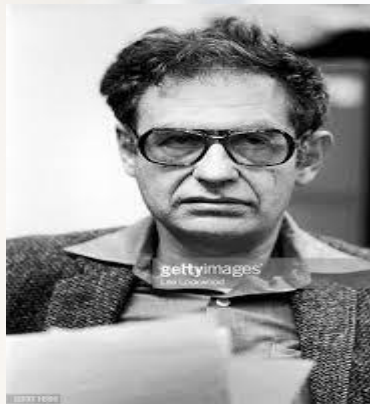
1896 - 1980

Swiss



James Fowler
Perkembangan
Spiritual

1940
USA

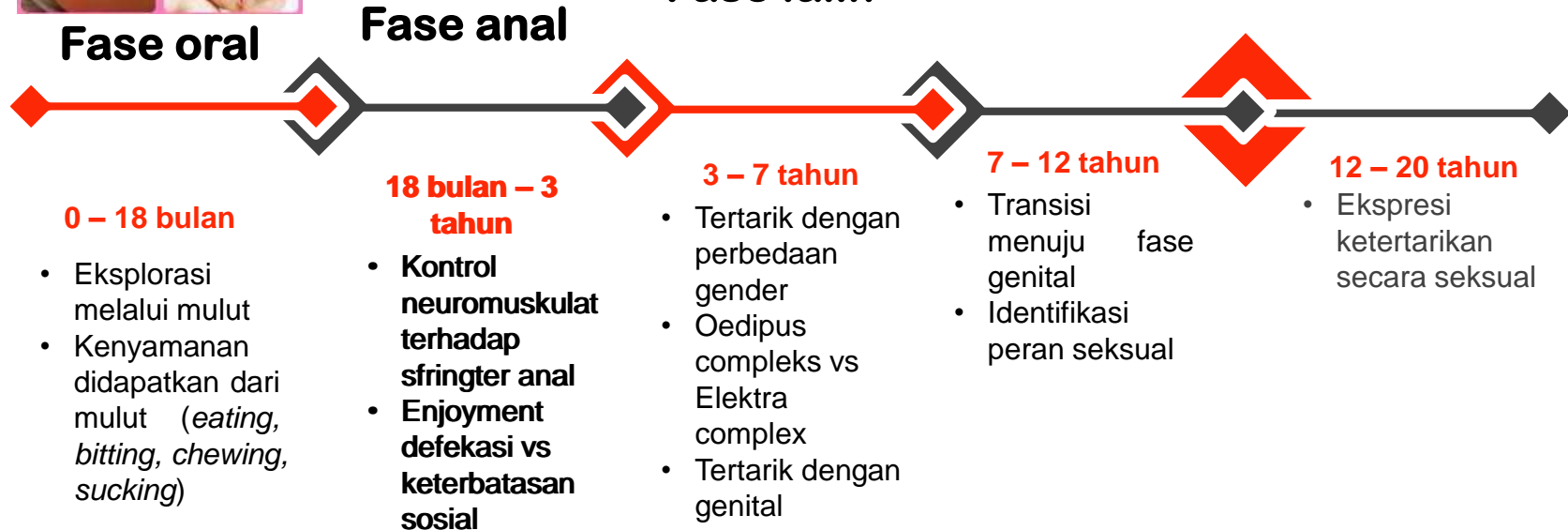


Kohlberg

Moral

1927 - 1987
USA

1. Perkembangan Psikoseksual (Freud)



2. Teori perkembangan kognitif (Jean Piaget)



Kognisi (*cognition*) adalah proses **mental** dimana **pengetahuan diperoleh, diuraikan, disimpan, diambil, dan digunakan** untuk memecahkan masalah

Perkembangan kognitif mengacu pada **perubahan** yang terjadi pada **keterampilan** dan **kemampuan mental** anak seiring waktu.



Saat manusia **tumbuh** dan **berkembang**, manusia belajar untuk melakukan **internalisasi** setiap kejadian, membentuk sebuah **skema mental** sebagai dasar skema/skemata mental berikutnya

Skema/skemata adalah **Pola pemikiran** atau **tindakan** yang **terorganisir** yang dibangun **untuk menafsirkan** beberapa **aspek pengalaman** seseorang

PIAGET'S THEORY OF DEVELOPMENTAL CHANGE VIA SCHEMAS

Assimilation

(Incorporate into an existing schema)

Accommodation

(Modification of a prior schema)

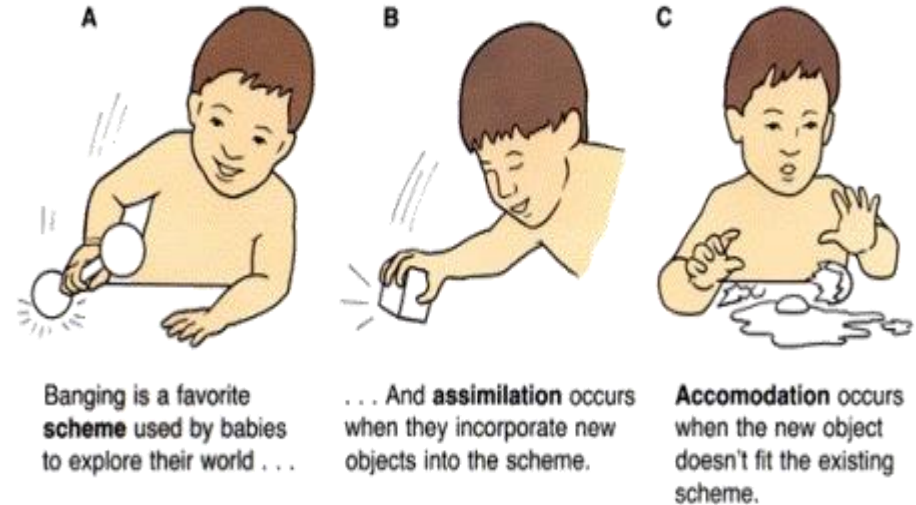
EQUILIBRATION

Perkembangan mental kognitif terdiri dari 2 proses utama yaitu **asimilasi** dan **akomodasi**

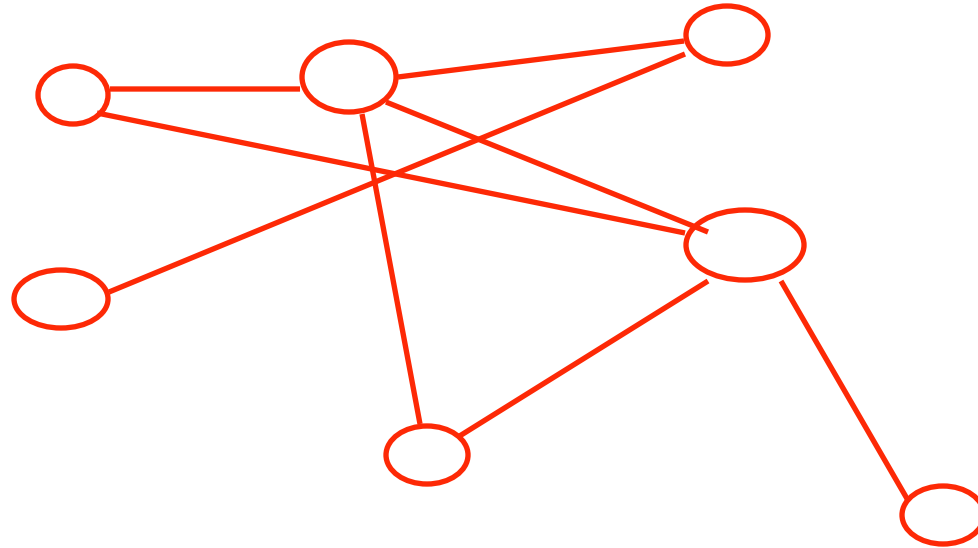
Asimilasi : integrasi pengalaman baru terhadap skemata yang telah ada

Akomodasi : alternasi pengetahuan yang telah ada untuk mengelola informasi yang lebih kompleks

Equilibrium: Keseimbangan antara proses asimilasi dan akomodasi



Struktur Kognitif





Teori perkembangan kognitif (Jean Piaget)

1

Tahap sensorimotor
Lahir – 24 bulan



Merasakan & melakukan

2

Tahap preoperasional
2 – 7 tahun



Bahasa & Imajinasi mental

3

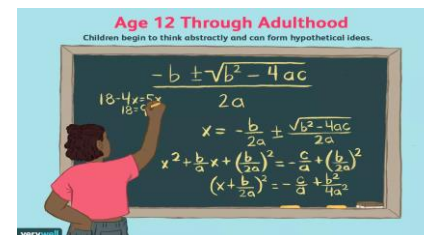
Tahap operasional konkrit
7 – 11 tahun



Berpikir logis & kategori

4

Tahap operasional formal
≥12 tahun ke atas



Berpikir hipotesis & pemikiran ilmiah

M e m a h a m i d u n i a

3. Perkembangan Psikososial (Ericson)

01

Trust vs mistrust (lahir – 1 tahun)

- Lingkungan utama : Ibu
- Kekuatan dasar : harapan
- Sumber patologi : withdrawl



TRUST VS MISTRUST (AGE 0-1)

Trust



Mistrust



02

otonomi vs ragu/malu (1 – 3 tahun)

- Lingkungan utama : orang tua
- Kekuatan dasar : keinginan
- Sumber patologi : perilaku kompulsif



03

Inisiatif vs rasa bersalah (4-5 tahun)

- Lingkungan utama : keluarga besar
- Kekuatan dasar : tujuan
- Sumber patologi : penghambatan



04

Kompetensi vs rendah diri (6 – 12 tahun)

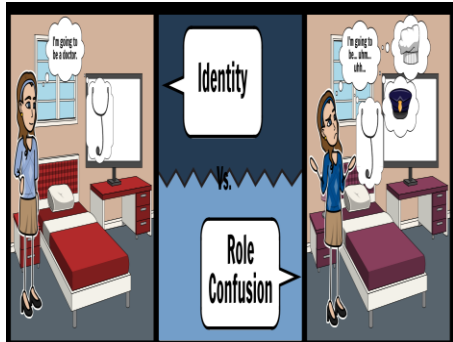
- Lingkungan utama : sekolah dan tetangga
- Kekuatan dasar : kompetensi
- Sumber patologi : kelambanan

3. Perkembangan Psikososial (Ericson)

05

Identitas vs krisis identitas (12 – 20 tahun)

- Lingkungan utama : peer group, out grup, idola
- Kekuatan dasar : kesetiaan
- Sumber patologi : penolakan diri



06

Keintiman vs keterkucilan (20 – 30 tahun)

- Lingkungan utama : pasangan, sahabat, saingan
- Kekuatan dasar : cinta
- Sumber patologi : kesendirian

07

Bangkit vs stagnan (30 – 60 tahun)

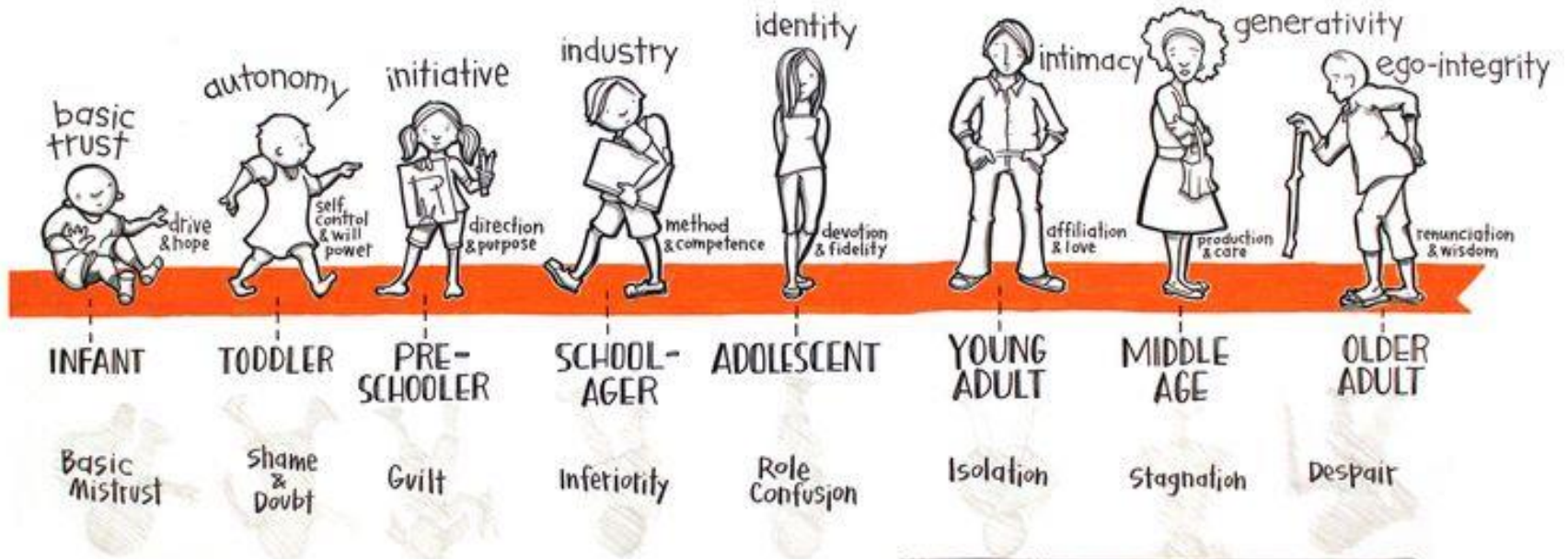
- Lingkungan utama : serikat pekerja, masyarakat
- Kekuatan dasar : perhatian
- Sumber patologi : penolakan



08

Keutuhan vs keputusan (> 60 tahun)

- Lingkungan utama : kehidupan manusia
- Kekuatan dasar : kearifan diri
- Sumber patologi : perasaan diabaikan

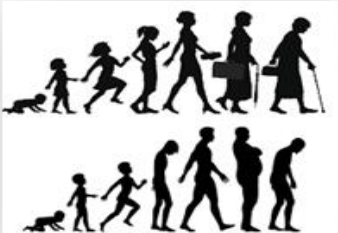


ERIK H. ERIKSON // STAGES of PSYCHOSOCIAL DEVELOPMENT

4. Tugas Perkembangan (Havighurst)

Havighurst (1972) percaya bahwa perkembangan kehidupan didasarkan pada **belajar**, dan seseorang harus terus belajar dengan **menyesuaikan** pada perubahan **kondisi sosial**.

Perilaku belajar mengacu pada **tugas perkembangan** yang berbeda pada setiap **periode kehidupan**





1. Bayi dan anak-anak

2. Anak-anak pertengahan

3. Remaja



4. Dewasa muda

5. Dewasa pertengahan

6. Dewasa akhir



Tugas perkembangan bayi & kanak-kanak awal

- Belajar makan makanan padat
- Belajar berjalan
- Belajar berbicara
- Belajar mengendalikan eliminasi kotoran/*toileting*
- Mempelajari perbedaan seks
- Menyiapkan diri utk membaca
- Belajar membedakan benar/salah, mengembangkan hati nurani

Tugas perkembangan masa kanak-kanak akhir

- Belajar keterampilan fisik yg umum
- Membangun sikap yg sehat mengenai diri sendiri
- Belajar menyesuaikan diri dng teman se baya
- Mulai mengembangkan peran sosial pria/wanita yg tepat
- Mengembangkan keterampilan dasar menulis, membaca, berhitung
- Mengembangkan pemahaman kehidupan sehari-hari
- Mengembangkan hati nurani, moral & tata nilai
- Mengembangkan sikap kelompok sosial
- Mencapai kebebasan pribadi

Tugas perkembangan remaja

- Mencapai hubungan baru yg lebih matang dng teman sebaya baik pria maupun wanita
- Mencapai peran sosial pria & wanita
- Menerima keadaan fisik & menggunakan tubuh secara efektif
- Mencapai perilaku sosial yg bertanggung jwb
- Mencapai kemandirian emosional
- Mempersiapkan karir
- Mempersiapkan pernikahan & keluarga
- Memperoleh perangkat nilai & sistem etis berperilaku

Tugas perkembangan dewasa awal

- Mulai bekerja
- Memilih pasangan
- Mulai membina keluarga
- Mengasuh anak
- Mengelola rumah tangga
- Mengambil tanggung jawab sbg warga negara
- Mencari kelompok sosial yg sesuai

Tugas perkembangan dewasa pertengahan

- Mencapai tgg jwb sosial & kedewasaan sbg warga negara
- Membantu remaja belajar utk mjd org dewasa yg bertgg jwb & bahagia
- Mengembangkan kegiatan yg bermanfaat utk mengisi waktu senggang
- Menghubungkan diri sendiri dng pasangan sbg suatu individu
- Menerima & menyesuaikan diri dng perubahan fisiologis yg tjd
- Mencapai & mempertahankan prestasi dlm prestasi pekerjaan
- Menyesuaikan diri dng org tua yg semakin tua

Tugas perkembangan dewasa akhir

- Menyesuaikan diri dng menurunnya kekuatan fisik & kesehatan
- Menyesuaikan diri dng masa pensiun & berkurangnya pendapatan klrgr
- Menyesuaikan diri dng kematian pasangan hidup
- Membentuk pengaturan kehidupan fisik yg memuaskan
- Menyesuaikan diri dng peran sosial

5. Perkembangan Moral (Kohlberg)

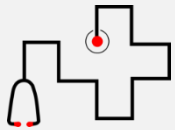
Perkembangan moral seseorang dipengaruhi oleh **budaya** dan **persepsi** seseorang **keadilan** dalam **hubungan interpersonal**

Kohlberg's Theory of Moral Development

LEVEL 3	POSTCONVENTIONAL Standar berasama, hak, dan kewajiban	Tahap 6 , pemilihan sendiri prinsip-prinsip universal Tahap 5 , rasa demokrasi dan peran relatif
LEVEL 2	CONVENTIONAL Melakukan peran yang benar	Tahap 4 , memenuhi tugas dan menaati hukum Tahap 3 , memenuhi harapan orang lain "anak baik"
LEVEL 1	PRECONVENTIONAL Nilai dalam kejadian eksternal	Tahap 2 , mendapat yang diinginkan dengan "pertukaran" "untung buat saya" Tahap 1 , hukuman penolakan

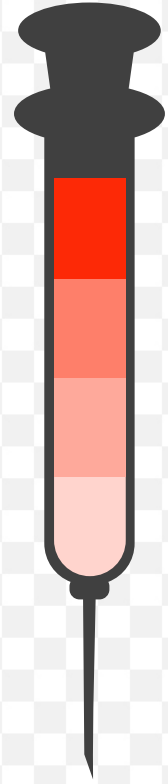
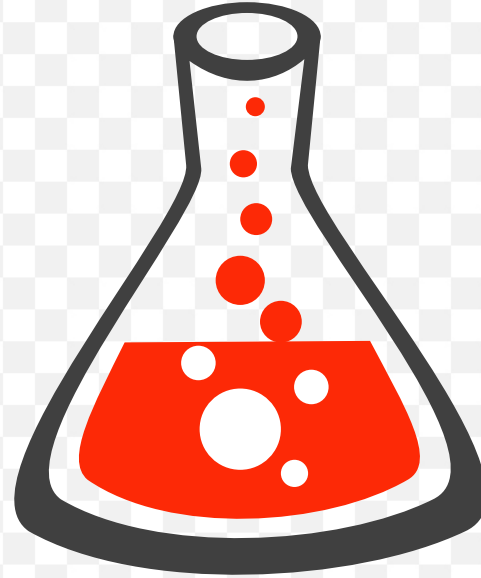
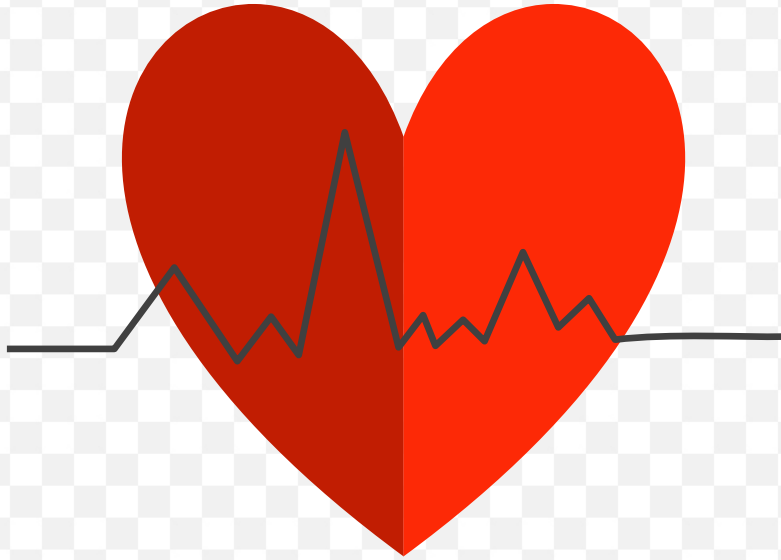
JAMES W. FOWLER

**Faith
Development**

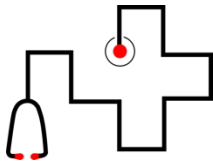


Tugas baca!!

Perubahan kesehatan



Masalah kesehatan pada anak-anak



**Retardasi
mental**



**Penyakit
bawaan**



Diare



**Infeksi/
Demam**

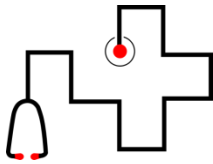


ISPA

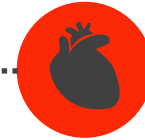
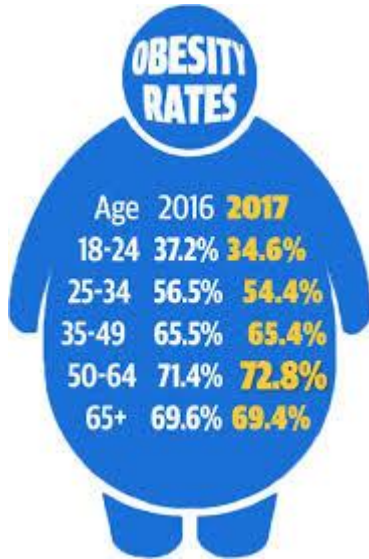


**Gizi/Pola
makan**

Masalah kesehatan pada dewasa



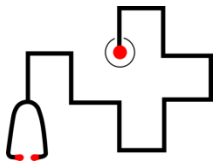
Umumnya berkaitan dengan **life style**



Penyakit jantung & pembuluh darah



Masalah kesehatan pada Lansia



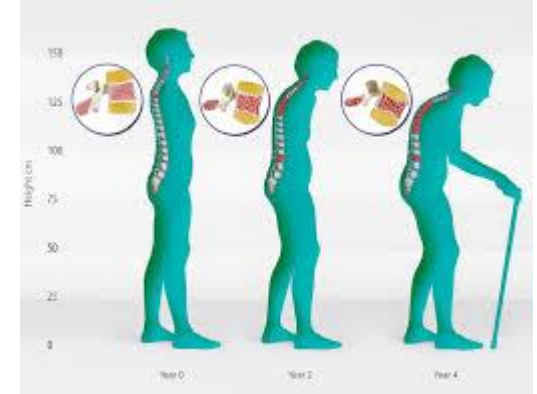
Berkaitan dengan penuaan →
penurunan fisiologis



Insomnia



Gangguan kognitif



Osteoporosis



**Gangguan penglihatan,
pendengaran,
pencap**





Terima kasih

